

**REFLEKSI REVITALISASI BUDAYA BETAWI
DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG
KONTEMPORER**



Intelligentia - Dignitas

Adriel Hilmi

1206620032

Skripsi Penciptaan Karya Seni Rupa yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Adriel Hilmi
Nomor Registrasi : 1206620032
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Refleksi Revitalisasi Budaya Betawi dalam Penciptaan Karya Seni Patung Kontemporer

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

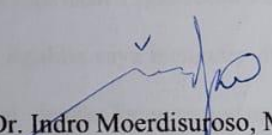
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



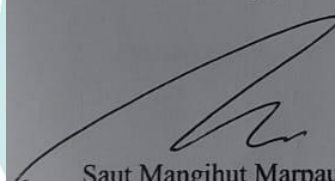
Agam Akbar Pahala, S.Pd., M.Sn.
NIP. 199204102020121012

Pembimbing II



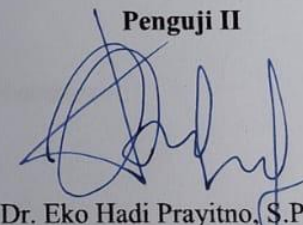
Dr. Indro Moerdisuroso, M.Sn.
NIP. 196305241987031002

Penguji I



Saut Mangihut Marpaung, M.Sn.
NIP. 197710012024211001

Penguji II



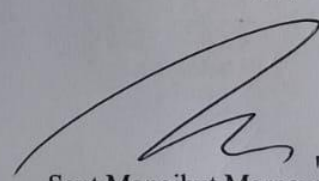
Dr. Eko Hadi Prayitno, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0316108401

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M. Pd.
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji



Saut Mangihut Marpaung, M.Sn.
NIP. 197710012024211001

*) Ketua penguji dapat dirangkap oleh Penguji I

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adriel Hilmi
No. Registrasi : 1206620032
Program : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul : Refleksi Revitalisasi Budaya Betawi dalam
Penciptaan Karya Seni Patung Kontemporer

Menyatakan bahwa benar naskah laporan dan karya seni rupa hasil Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Rupa ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Januari 2026



Adriel Hilmi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.uni.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adriel Hilmi

NIM : 1206620032

Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Alamat email : hilmiadriel120@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

“REFLEKSI REVITALISASI BUDAYA BETAWI DALAM PEMCIPTAAN KARYA SENI PATUNG
KONTEMPORER “

Dengan Hak Bebas Royalti ~~Non-Eksklusif~~ ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, ~~mengalihmediakan~~, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 2 Maret 2026

Penulis

Adriel Hilmi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agam Akbar Pahala, S.Pd., M.Sn

NIDK : 199204102020121012

Adalah Dosen Pembimbing 1 dari Mahasiswa:

Nama : Adriel Hilmi

NIM : 1206620032

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Angkatan : 2020

Dengan ini Saya menyetujui agar mahasiswa tersebut dapat mengajukan pendaftaran Ujian Tugas Akhir Semester 123 dengan judul: Refleksi Revitalisasi Budaya Betawi dalam Penciptaan Karya Seni Patung Kontemporer

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 8 Januari 2026


Agam Akbar Pahala, S.Pd., M.Sn.

NIP. 199204102020121012

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Indro Moerdisoeroso, M.Sn.

NIDK : 96305241987031002

Adalah Dosen Pembimbing 2 dari Mahasiswa:

Nama : Adriel Hilmi

NIM : 1206620032

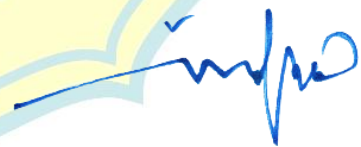
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Angkatan : 2020

Dengan ini Saya menyetujui agar mahasiswa tersebut dapat mengajukan pendaftaran Ujian Tugas Akhir Semester 123 dengan judul: Refleksi Revitalisasi Budaya Betawi dalam Penciptaan Karya Seni Patung Kontemporer

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 8 Januari 2026



Dr. Indro Moerdisoeroso, M.Sn.

NIP. 9630524198703109

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertandatangan di
bawah ini :

Nama : Adriel Hilmi
No. Registrasi : 1206620032
Program : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul : Refleksi Revitalisasi Budaya Betawi dalam Penciptaan Karya Seni
Patung Kontemporer

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkal data (database) mendistribusikan, dan menampilkan/mempublikasi di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Januari 2026



Adriel Hilmi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat, kesempatan, dan “waktu yang masih diberi napas panjang”, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi penciptaan karya seni ini dengan judul *Rift, Not a Rupture*.

Karya dan tulisan ini lahir dari proses yang tidak selalu mulus penuh tanya, ragu, refleksi, revisi, dan sesekali kelelahan namun justru di sanalah proses belajar yang sesungguhnya terjadi.

Skripsi penciptaan ini bukan hanya menjadi syarat akademik untuk menyelesaikan studi, tetapi juga menjadi ruang refleksi personal penulis dalam memaknai kembali budaya Betawi di tengah dinamika kota, modernisasi, dan fragmentasi sosial yang semakin kompleks.

Jika di dalamnya terdapat ketegangan, retakan, atau perbedaan sudut pandang, hal tersebut tidak dimaksudkan sebagai bentuk penolakan, melainkan sebagai ajakan berdialog sebagaimana budaya yang hidup selalu bergerak, bernegosiasi, dan berubah bersama zaman.

Penulis menyadari bahwa proses penciptaan dan penulisan ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, dukungan, dan kehadiran banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, karena telah memberikan segala nikmat dan karunianya sehingga perupa dapat menyelesaikan karya dan penulisan dengan sebaik-baiknya.
2. Keluarga perupa, kepada Komariah ku beruntung jadi anakmu Bunda, kedua adik saya Fatan dan Rizki yang telah silih berganti memenuhi riuh ruang rumah,

tidak lupa Om Rahman & Tante Nurul yang tidak lelah mengingatkan untuk bertanggung jawab dalam perkuliahan ini yang menjadi semangat untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

3. Terima kasih kepada bapak Agam Akbar Pahala, S.Pd., M.Sn. selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam karya berupa dan memberikan semangat dalam proses Penciptaan Karya dari awal hingga akhir.
4. Terima kasih kepada Indro Moerdisuroso, M.Sn, selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penulisan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan Laporan Penulisan Penciptaan Karya Seni Rupa.
5. Terima kasih kepada Ibu Dr. Caecillia Tridjata S., M.Sn. & Bapak Budiman Akbar, M.Sn. selaku dosen pembimbing akademik angkatan 2020.
6. Terima kasih kepada Bapak Agustan selaku narasumber magang yang telah memberikan banyak ilmunya serta masukan dan arahan tentang karya dan berkesenian.
7. Terima kasih kepada abang Sofwan Amin selaku narasumber ahli dalam penelitian ini, yang bisa dikatakan sudah memantapkan pemahaman saya bagaimana seharusnya revitalisasi budaya berjalan beriringan dengan zaman.
8. Terima kasih banyak kepada Dipa azuri, Yanuar Sam & Faseh Avantyno yang secara tidak langsung mengisi peran Kakak, memberikan arahan serta nasihat mengenai karya, ide dan penulisan.
9. Terima kasih untuk Febby Bunga dengan kontrol mood yang canggih menemani proses penulisan skripsi dari awal hingga akhir, mulai dari mendengarkan ide yang kadang belum jelas arahnya, sampai membantu dan

mengoreksi penulisan yang terasa lebih berat dari pada karya itu sendiri. Terima kasih untuk dukungan, pengertian, & mengingatkan bahwa proses berkarya tidak harus selalu sempurna, yang penting tetap berjalan, membuat proses panjang ini tetap terasa manusiawi.

10. Terima kasih juga kepada M. Arief Dewantoro yang selalu menjadi orang pertama yang membantu dalam mengerjakan karya-karya yang dibuat mulai dari eksplorasi sampai karya akhir.
11. Terima kasih Teman-teman Toko Buah Alex dan keluarga besar studio spiral / *spiral collective* yang selama perkuliahan dan proses pembuatan karya memberi berjuta gelak tawa dan dukungan serta bantuannya demi kelancaran dan terselesaikannya karya dari awal hingga akhir, sehingga proses ini tidak terasa tegang.

Terima kasih atas seluruh bantuan yang diberikan, baik itu bimbingan, arahan, saran, dan dorongan yang diberikan sebagai motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi penciptaan ini dapat diselesaikan dengan baik, dalam rangka menyelesaikan syarat kelulusan Pendidikan Tinggi S1 di Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Jakarta.

Saya menyadari bahwa skripsi penciptaan ini masih jauh dari kata sempurna. Namun besar harapan penulis, karya dan tulisan ini dapat membuka ruang diskusi, menjadi pemantik refleksi, serta memberi sudut pandang baru dalam melihat revitalisasi budaya bukan sebagai sesuatu yang utuh dan tunggal, melainkan sebagai proses yang penuh retakan, negosiasi, dan kemungkinan.

Terima kasih atas bimbingan, arahan, saran, dan dorongan yang diberikan sebagai motivasi. Tentunya skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu saran yang membangun sangat dibutuhkan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi yang baik bagi pembaca dalam proses perupa, penelitian maupun penciptaan karya seni rupa.

Jakarta, 19 Januari 2026

Adriel Hilmi



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	vxi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
1.2 Perkembangan Ide Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
1.3 Fokus Penciptaan (<i>State of Art</i>)	Error! Bookmark not defined.
1.4 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.

1.5	Tujuan Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
1.6	Manfaat Karya	Error! Bookmark not defined.
BAB II STUDI PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
2.1	Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2.2	Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
2.3	Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENCIPTAAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Metode Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
3.2	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Teknik Penyajian dan Analisis Data .	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENCIPTAAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Lukisan Sarnadi Adam dalam Pameran Betawi dalam lukisan (2022)
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. “Arcaantara”, wacky.ok (2023).....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. *The Enlightenment*”, wacky.ok (2023)...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. “*Cosmic pattern #1*”, Tempa (2024)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5. Batavia (Betawi) *recidency formal a 1909 map of Jawa* (2021) ...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6. Peta persebaran suku di Jabodetabek-Jakarta 2018 (2020).....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7. Peta persebaran suku di Jabodetabek-Depok 2018 (2020).....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8. Peta persebaran suku di Jabodetabek-Bekasi 2018 (2020)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9. Peta persebaran suku di Jabodetabek-Tangerang 2018 (2020)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10. Peta persebaran suku di Jabodetabek-bogor 2018 (2020).....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11. Daerah dengan penggunaan bahasa betawi tengah dan pinggir (2023)
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 12. Karya Eksplorasi 1**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 13. Karya Eksplorasi 2**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 14. Karya Eksplorasi 3**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 15. Proses Pengaplikasian Spray Paint.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 16. Seniman Agustan..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 17. Karya Agustan..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 18. Kegiatan Magang di Ouguth Studio..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 19. Display Karya di Amuya gallery..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 20. Display Karya Eksplorasi 1 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 21. Display Karya Eksplorasi 2 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 22. Display Karya Eksplorasi 3 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 23. Display Karya Eksplorasi 3 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 24. Sofwan Amin..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 25. Sofwan Amin sebagai pembicara dalam forum internasional TEDx
..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 26. Design karya Eksplorasi 2 sebelum Revisi. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 27. Design karya Eksplorasi 2 sesudah Revisi. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 28. Design karya Eksplorasi 2 sebelum di Revisi. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 29. Design karya Eksplorasi 2 sesudah di Revisi. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 30. Design karya Eksplorasi 2 sesudah di Revisi. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 31. Proses pemotongan Papan Akrilik **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 32. Proses dempul masking pada akrilik yang telah dipotong **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 33. Proses Pewarnaan menggunakan cat semprot **Error! Bookmark not defined.**

defined.

Gambar 34. Proses pembuatan lubang jalur skrup...**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Sumber dan Jenis Data..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2. Alat dalam Penciptaan Karya **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. Logbook Kegiatan Selama Magang **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. Proses Penciptaan Karya Eksplorasi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5 .Daftar Pertanyaan Wawancara Bersama Narasumber Magang **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6. Konsep Penciptaan Narasumber Magang..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 7. Daftar Wawancara Narasumber Magang **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 8. Daftar Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Karya**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 9. Alat yang digunakan dalam Penciptaan Karya Final **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 10. Bahan yang digunakan dalam Penciptaan Karya Final**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 11. Proses Pengerjaan Penciptaan Karya Final..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 12. Data Pendapat Wawancara Narasumber Ahli..... **Error! Bookmark not defined.**



Bagan 1. Kerangka Berpikir6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. wawancara narasumber magang.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. surat permohonan pembimbing	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. kartu asistensi pembimbing 1 seminar.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Kartu Asistensi Pembimbing I skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. kartu asistensi pembimbing 2 seminar.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Kartu Asistensi Pembimbing II skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Dokumentasi Magang dan Berkarya	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara Narasumber Ahli ...	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9. Kartu Kehadiran Seminar	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10. Surat Izin Magang	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11. Lembar Persetujuan Seminar.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12. Lembar Pengesahan Proposal.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13. Lembar Persetujuan Sidang	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14. Poster Pameran Tugas Akhir	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 15. Riwayat Hidup Perupa.....	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

2026, Adriel Hilmi “Refleksi Revitalisasi Budaya Betawi dalam Penciptaan Karya Seni Patung Kontemporer”. Skripsi Penciptaan Karya Seni Rupa, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penciptaan karya seni patung kontemporer ini berangkat dari refleksi personal perupa terhadap dinamika revitalisasi budaya Betawi di tengah perubahan sosial masyarakat urban Jakarta. Refleksi dipahami sebagai proses kesadaran kritis yang muncul ketika individu menghadapi ketegangan antara pengalaman masa lalu dan realitas baru, sebagaimana dijelaskan dalam teori refleksi transformatif oleh Mezirow (1991), yang meliputi tahap *disorienting dilemma*, *critical reflection*, dan *transformative action*. Proses reflektif tersebut mendorong perupa untuk meninjau ulang sikap apatis terhadap budaya asal, yang kemudian berkembang menjadi kesadaran akan pentingnya identitas budaya dalam kehidupan kontemporer.

Perubahan sikap terhadap budaya Betawi tidak terjadi secara tunggal, melainkan berkelindan dengan kondisi sosial masyarakat yang semakin kompleks. Modernisasi dan perkembangan teknologi memunculkan fragmentasi sosial, yaitu kondisi ketika masyarakat terkelompok ke dalam sikap dan pemahaman yang berbeda terhadap budaya. Fragmentasi ini dipahami melalui perspektif perubahan sosial Émile Durkheim (1984), yang menjelaskan pergeseran dari solidaritas mekanik menuju solidaritas organik dalam masyarakat modern, di mana perbedaan fungsi dan kepentingan menjadi semakin dominan. Dalam konteks ini, fragmentasi sosial masyarakat Betawi dipetakan ke dalam tiga kelompok utama, yaitu pro, kontra, dan hibrida.

Kelompok pro dipahami sebagai bentuk *revitalization movement*, yakni upaya sadar untuk mempertahankan dan menghidupkan kembali sistem budaya yang dianggap terancam, sebagaimana dikemukakan oleh Wallace (1956). Sementara itu, kelompok kontra merepresentasikan sikap adaptif yang cenderung menggeser praktik budaya tradisional demi menyesuaikan diri dengan modernitas, sejalan dengan pemikiran Bauman (2000) tentang liquid modernity dan Hobsbawm (1983) mengenai *invented traditions*. Adapun kelompok hibrida dipahami melalui konsep *cultural hybridity* oleh Bhabha (1994), yang menekankan adanya ruang antara (*third space*) sebagai arena negosiasi identitas antara tradisi dan modernitas.

Proses penciptaan karya dilakukan melalui pendekatan *artistic research* berbasis praktik, dengan tahapan observasi sosial, kajian teori, refleksi personal, eksplorasi material, dan perwujudan karya final. Karya diwujudkan dalam bentuk patung kontemporer berjudul *Rift, Not a Rupture*, yang menghadirkan tiga figur manusia berbahan akrilik transparan berwarna merah, biru, dan ungu. Penggunaan warna, transparansi material, serta elemen kinetik dimaknai sebagai metafora visual atas dinamika fragmentasi sosial, proses refleksi, dan negosiasi identitas budaya Betawi di era kontemporer.

Melalui karya ini, revitalisasi budaya tidak dipahami sebagai upaya mengembalikan budaya ke bentuk masa lalu secara utuh, melainkan sebagai proses reflektif, adaptif, dan berkelanjutan. Fragmentasi sosial tidak dilihat sebagai kegagalan revitalisasi, melainkan sebagai ruang dialog yang memungkinkan budaya Betawi terus hidup, bertransformasi, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kata kunci: refleksi, revitalisasi budaya, fragmentasi sosial, budaya Betawi, seni patung kontemporer

ABSTRACT

2026, Adriel Hilmi. "Reflections on the Revitalization of Betawi Culture in the Creation of Contemporary Sculpture". Thesis on the Creation of Fine Artworks, Fine Arts Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

This contemporary sculpture project originates from the artist's personal reflection on the revitalization of Betawi culture within the rapidly changing social landscape of urban Jakarta. Reflection is understood as a process of critical awareness that emerges when individuals confront tensions between past experiences and new realities, as articulated in Mezirow's theory of transformative reflection (1991), which consists of disorienting dilemma, critical reflection, and transformative action. Through this reflective process, the artist reconsiders a previously detached attitude toward cultural origins and gradually develops a renewed awareness of cultural identity in contemporary life.

The shift in cultural awareness does not occur in isolation, but is intertwined with broader social conditions shaped by modernization and technological development. These changes have contributed to social fragmentation, a condition in which society becomes divided into differing attitudes and interpretations of culture. This phenomenon is examined through Durkheim's theory of social change (1984), which explains the transition from mechanical to organic solidarity in modern societies, where differentiation of roles and interests becomes increasingly dominant. Within this context, the social fragmentation of Betawi society is mapped into three primary groups: pro, contra, and hybrid.

The pro group represents a revitalization movement, defined as a conscious effort to preserve and reactivate cultural systems perceived to be under threat, as proposed by Wallace (1956). Conversely, the contra group reflects adaptive attitudes that tend to marginalize traditional cultural practices in favor of modern lifestyles, aligning with Bauman's concept of liquid modernity (2000) and Hobsbawm's notion of invented traditions (1983). The hybrid group is understood through Bhabha's concept of cultural hybridity (1994), which emphasizes the "third space" as a site of negotiation where traditional and modern values intersect and generate new cultural meanings.

*The creation process employs an artistic research approach based on practice, encompassing stages of social observation, theoretical study, personal reflection, material exploration, and the realization of the final artwork. The work is embodied in a contemporary sculpture entitled *Rift, Not a Rupture*, featuring three human figures constructed from transparent acrylic panels in red, blue, and purple. The use of color, material transparency, and kinetic elements functions as a visual metaphor for social fragmentation, reflective processes, and the ongoing negotiation of Betawi cultural identity in the contemporary era.*

Through this work, cultural revitalization is not understood as an attempt to restore culture to a fixed or original form, but rather as a reflective, adaptive, and continuous process. Social fragmentation is therefore not perceived as a sign of cultural deterioration, but as a dialogical space that enables Betawi culture to remain alive, transform, and sustain its relevance in the face of ongoing social change.

Keywords: reflection, cultural revitalization, social fragmentation, Betawi culture, contemporary sculpture